

**MANAJEMEN GURU DALAM MENGELOLA KELAS  
DENGAN SISWA YANG MENEMPUH JARAK JAUH  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 04 TANJUNG PUTAT  
TAHUN AJARAN 2024-2025**

**Salsa**

Universitas Sultan Muhammad syaifiuddin Sambas  
E-mail: drmn1107@gmail.com

**Hifza**

Universitas Sultan Muhammad syaifiuddin Sambas  
E-mail: Hifzahamdan2018@gmail.com

**Astaman**

Universitas Sultan Muhammad syaifiuddin Sambas  
E-mail: astaman.rf@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study aims to describe teachers' experiences in managing classrooms with students who travel long distances to attend Public Elementary School 04 Tanjung Putat in the 2024–2025 academic year. The focus of this research includes: (1) the challenges faced by teachers in managing the classroom, (2) the methods used by teachers to manage the classroom, and (3) the evaluation carried out by teachers on the classroom management process. This research employs a qualitative approach with a phenomenological research design. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The subjects of this study are the homeroom teacher of class VA and five class VA students, consisting of both those who travel long distances and those who live near the school. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity is ensured through triangulation and member checking. Challenges Faced by Teachers in Managing the Classroom: Teachers face time constraints due to students' long commuting distances, requiring the delivery of material to be concise and efficient. Students' concentration often decreases, especially during the final session of the day, due to fatigue and external distractions. In addition, behavioral disruptions such as joking and disturbing classmates present further challenges. Teachers also encounter difficulties in selecting material appropriate to students' varying abilities. Classroom Management Methods: Teachers use the lecture method to deliver core material, as well as question-and-answer sessions and games to maintain student engagement. Group*

*discussions and collaborative approaches help increase participation. Differentiated instruction is also applied to ensure learning meets the individual needs of each student. Learning Evaluation: Evaluation is conducted through written tests, non-test assessments (such as observation of attitudes and skills), class discussions, and direct feedback during lessons to comprehensively monitor students' understanding.*

**Keywords:** Teacher Management, Classroom Management, Long Distance Students

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengalaman guru dalam mengelola kelas dengan siswa yang menempuh jarak jauh di Sekolah Dasar Negeri 04 Tanjung Putat Tahun Ajaran 2024–2025. Fokus penelitian ini meliputi: (1) kendala yang dihadapi guru dalam mengelola kelas, (2) metode yang digunakan guru dalam mengelola kelas, dan (3) evaluasi yang dilakukan guru terhadap proses pengelolaan kelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas VA dan lima siswa kelas VA, baik yang menempuh jarak jauh maupun yang tinggal di sekitar sekolah. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, Penyajian Data dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan: Triangulasi dan member check. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kendala Guru dalam Mengelola Kelas: Guru menghadapi keterbatasan waktu akibat jarak tempuh siswa yang jauh, sehingga materi harus disampaikan secara padat dan efisien. Konsentrasi siswa sering menurun, terutama pada jam terakhir karena kelelahan dan gangguan eksternal. Selain itu, gangguan perilaku seperti bercanda dan mengganggu teman juga menjadi tantangan. Guru juga kesulitan memilih materi yang sesuai dengan kemampuan siswa yang beragam. Metode Pengelolaan Kelas: Guru menggunakan metode ceramah untuk penyampaian materi inti, serta tanya jawab dan permainan untuk menjaga keterlibatan siswa. Diskusi kelompok dan pendekatan kolaboratif membantu meningkatkan partisipasi. Pendekatan diferensiasi juga diterapkan agar pembelajaran sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Evaluasi Pembelajaran: Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, penilaian non-tes (observasi sikap dan keterampilan), diskusi kelas, dan umpan balik langsung selama pembelajaran untuk memantau pemahaman siswa secara menyeluruh.

**Kata Kunci:** Manajemen Guru, mengelola Kelas, Siswa yang Menempuh Jarak Jauh.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha terencana untuk menciptakan suasana belajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi diri, seperti spiritualitas, kecerdasan, moral, dan keterampilan. Secara luas, pendidikan adalah proses belajar sepanjang hayat yang berlangsung di berbagai situasi dan tempat, yang berdampak positif pada perkembangan individu. Saat ini, pendidikan terus berkembang melalui berbagai model pembelajaran, baik metode, strategi, maupun desain pelaksanaannya. Dalam kondisi ini, tugas pendidik menjadi semakin menantang untuk mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan ayat Al-Qur'an dalam surah Al Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا  
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan”. (Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, 2019: 5430).

Menurut Muhammad Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Mishbah* menjelaskan bahwa ayat tersebut membagi kaum beriman menjadi dua kelompok: pertama, yang hanya beriman dan beramal saleh; dan kedua, yang selain beriman dan beramal saleh juga menghiasi diri dengan pengetahuan. Artinya, pengetahuan menjadi nilai lebih yang mengangkat derajat seorang mukmin (M.Quraish Shihab, 2002:175-178). Seorang guru atau Pendidik adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil belajar, memberi bimbingan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, khususnya di lingkungan perguruan tinggi. Guru dan peserta didik merupakan faktor penentu utama dalam pendidikan, karena keduanya berperan langsung dalam proses pembelajaran. Proses ini adalah inti dari pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan perubahan perilaku pada siswa. Oleh karena itu, interaksi yang efektif antara guru dan peserta didik sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal, setiap guru minimal harus memiliki gelar sarjana dan mengikuti pelatihan yang relevan dengan bidang tugasnya. Oleh karena itu, interaksi yang efektif antara guru dan peserta didik sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal, agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja dalam proses pembelajaran mereka (Suyatno, 2021:64)

Seorang guru memiliki peran penting dalam menyampaikan ilmu kepada siswa. Oleh karena itu, guru harus memiliki kompetensi yang baik agar dapat memberikan pembelajaran secara maksimal dan mencetak generasi yang cerdas. Ketika mendengar kata "guru", yang terbayang adalah sosok yang mengajar anak-anak atau muridnya. Secara umum, guru adalah pendidik dan pengajar di jalur pendidikan formal, mulai dari anak usia dini hingga pendidikan dasar dan menengah. Menurut Ahmad D. Marimba dalam Astuti, pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar yang dilakukan oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama (Ahmad D. Marimba, 2018:12). Menurut Sudirman, pengelolaan kelas adalah upaya dalam mendayagunakan potensi kelas secara optimal. Kelas memiliki peran dan fungsi penting dalam menunjang keberhasilan proses interaksi edukatif. Oleh karena itu, agar mampu memberikan dorongan dan rangsangan bagi peserta didik untuk belajar, kelas harus dikelola dengan baik oleh pendidik (Sudirman, 2018:17).

Diketahui bahwa siswa di SDN 04 terdapat 5 siswa yang berasal dari boga. Saat pelajaran berlangsung, banyak siswa tidak fokus terhadap penjelasan guru. Ketika guru menjelaskan dan memberikan tugas, beberapa siswa tidak mendengarkan dengan baik, sehingga mereka kesulitan memahami materi. Saat mengerjakan soal, banyak siswa mengisi jawaban secara asal tanpa membaca buku, padahal jawaban tersedia di dalamnya. Selain itu menemukan siswa-siswi yang tidak mengerjakan tugas rumah (PR). Siswa yang berasal dari boga sering kali tidak fokus belajar karena terganggu oleh kedatangan bus penjemputan mereka. Hal ini berpengaruh pada pembelajaran di kelas tersebut Untuk mengatasi hal ini, guru biasanya semaksimal mungkin mengatur waktu. Setelah itu untuk tugas biasanya melanjutkan dirumah. Selain itu, guru kurang tegas dalam mendisiplinkan siswa dan kurang mampu menguasai kelas, sehingga suasana belajar menjadi tidak efektif dan kurang kondusif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 04 Tanjung Putat Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas. Sumber yang akan diteliti pada penelitian ini adalah 5 orang siswa, guru wali kelas VA dan kepala sekolah. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, Reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi dan *member check*.

## **PEMBAHASAN**

### **A. Kendala yang Dihadapi Guru dalam Mengelola Kelas dengan Siswa yang Menempuh Jarak Jauh**

Kendala guru pada umumnya, banyak siswa kurang merespons atau kurang bersemangat dalam belajar. Kondisi ini menuntut kemampuan guru untuk menciptakan suasana kelas yang hidup dan mendorong keaktifan siswa, agar pembelajaran menjadi lebih semangat dan dinamis. Namun, guru sering menghadapi kesulitan dalam mengajak siswa untuk aktif, terutama ketika jumlah siswa dalam satu kelas terlalu besar. Semakin banyak jumlah siswa, semakin besar pula tantangan yang dihadapi guru dalam mengelola kelas dan memastikan proses pembelajaran berjalan lancar, efektif, dan merata bagi semua siswa (Hasmiana Hasan, 2015,48).

Pertama, hasil penelitian di SDN 04 Tanjung Putat menunjukkan bahwa guru menghadapi kendala utama berupa keterbatasan waktu pembelajaran yang disebabkan oleh jarak tempuh siswa yang jauh. Waktu belajar yang terbatas membuat penyampaian materi menjadi kurang optimal. Meski demikian, guru mampu mengantisipasi hambatan tersebut melalui strategi adaptif, seperti memaksimalkan penyampaian materi di awal atau akhir jam pelajaran serta memberikan tugas rumah sebagai penguatan. Strategi ini terbukti membantu siswa memahami materi secara mandiri dan menjaga kontinuitas pembelajaran (Oemar Hamalik, 2024:1). Temuan ini sejalan dengan pandangan Britton dan Tesser yang menegaskan bahwa manajemen waktu yang baik, melalui perencanaan jadwal dan pemanfaatan jam efektif, berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Britton & Tesser, 2023:1)

Kedua, Selain keterbatasan waktu, penelitian juga menemukan bahwa konsentrasi siswa menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Gangguan konsentrasi sering muncul terutama pada jam pelajaran terakhir, ketika siswa mulai merasa lelah, terganggu oleh teman, atau terpengaruh oleh kedatangan bus jemputan. Kondisi ini mengakibatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran menurun (Winata, 2023:2). Upaya guru untuk mengatasi masalah ini dilakukan dengan menciptakan suasana belajar yang lebih menarik melalui variasi metode pembelajaran dan pemberian tugas tambahan untuk dikerjakan di rumah (Mayasari, 2022:2). Pendekatan ini selaras dengan teori William James yang menekankan bahwa perhatian selektif merupakan gerbang utama proses kognitif dan pembelajaran, sehingga diperlukan lingkungan yang kondusif untuk mempertahankan fokus siswa (James, 2011:2)

### **B. Metode guru dalam Mengelola Kelas dengan Siswa yang Menempuh Jarak Jauh di Sekolah Dasar Negeri 04 Tanjung Putat Tahun Ajaran 2024-2025.**

Metode mengajar adalah salah satu komponen dari rangkaian strategi dalam proses belajar mengajar yang dapat diterapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pengajaran adalah suatu sistem atau pendekatan yang terstruktur untuk mempermudah proses belajar dan mengajar, dengan tujuan mencapai hasil pengajaran yang telah ditentukan. Beberapa Metode Guru dalam Mengelola Kelas (Syaiful Bahri Djamarah, 2006, 204).

Kendala yang dihadapi guru sering kali berkaitan dengan faktor waktu, kurang mewujudkan kelas yang kondusif, efektif, dan mendukung konsentrasi siswa, sekolah dapat menempuh tiga langkah utama: memberikan pelatihan kepada guru, menjalin kerja sama dengan penyedia jasa pembelajaran, serta menyelenggarakan diskusi dan berbagi pengalaman secara rutin antar guru. Guru menerapkan beragam metode pembelajaran untuk mengelola kelas dengan siswa yang menempuh jarak jauh. Metode ceramah masih menjadi pilihan utama karena dinilai efektif menyampaikan informasi secara cepat kepada banyak siswa, terutama ketika waktu belajar terbatas. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa guru memulai pembelajaran dengan ceramah untuk memberikan penjelasan materi inti sebelum mengombinasikannya dengan metode lain agar siswa tidak bosan (Djamarah & Zain, 2010:1). Hal ini sesuai dengan pandangan Hamdani yang menegaskan bahwa ceramah dapat digunakan untuk materi teoritis, tetapi harus disertai media visual atau sesi tanya jawab agar tetap efektif (Hamdani, 2011:156).

Keberhasilan ceramah sangat bergantung pada kemampuan guru menyampaikan materi secara jelas dan variatif (Sudjana, 2005:148). Di kelas VA, guru kelas Ibu Nur Syuhada memadukan ceramah dengan diskusi atau tanya jawab sehingga proses pembelajaran tetap interaktif dan menarik. Metode lain yang juga diterapkan adalah tanya jawab. Guru menyediakan sesi khusus untuk kegiatan ini baik di tengah maupun setelah penjelasan materi, bahkan sering dikombinasikan dengan permainan (game-based learning) agar siswa tetap bersemangat (Immanuella, 2023:178). Roestiyah menyatakan bahwa tanya jawab memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir, menjawab, dan mengajukan pertanyaan, sehingga dapat merangsang partisipasi aktif dan kemampuan berpikir kritis (Roestiyah, 2008:81). Senada dengan itu, Sanjaya menekankan bahwa metode tanya jawab mampu membangkitkan keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat serta memperkuat pemahaman terhadap materi (Wina Sanjaya, 2009:175).

### **C. Evaluasi Guru dalam Mengelola Kelas dengan Siswa yang Menempuh Jarak Jauh**

Evaluasi adalah hal yang utama untuk dilakukan dalam mengimplementasikan guru dalam mengelola kelas pada siswa menempuh

jarak jauh ini. Hal ini terjadi karena dengan evaluasi yang tepat, guru dapat menilai efektivitas program pembelajaran serta keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Melalui evaluasi, guru dapat menentukan apakah rencana yang telah disusun perlu diteruskan, diperbaiki, atau disesuaikan. Evaluasi juga membantu mengidentifikasi bagian-bagian yang masih lemah dan membutuhkan perbaikan. Oleh karena itu, evaluasi menjadi fokus penting dalam setiap kegiatan pembelajaran, karena tanpa evaluasi, hasil suatu kegiatan tidak dapat diketahui secara jelas dan objektif. dilakukan evaluasi. Menurut Wina Sanjaya, terdapat dua karakteristik utama dari evaluasi, yaitu evaluasi sebagai suatu proses, yang berarti evaluasi dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi yang relevan mengenai pembelajaran. Evaluasi sebagai pemberian nilai atau arti, yaitu proses menafsirkan hasil pengukuran untuk menentukan kualitas atau keberhasilan pembelajaran, baik dari sisi siswa maupun dari proses itu sendiri (Wina Sanjaya, 2009:241).

Evaluasi guru dalam mengelola kelas dengan siswa yang menempuh jarak jauh dilakukan melalui kombinasi berbagai teknik yang saling melengkapi. Umpan balik menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran, di mana guru secara konsisten memberikan informasi kepada siswa mengenai kinerja dan hasil belajar mereka. Guru kelas VA, Ibu Nur Syuhada, memanfaatkan tanya jawab, tes tertulis, penilaian non-tes, dan koreksi lisan untuk mengetahui pemahaman siswa serta memberikan koreksi secara langsung (Hattie & Timperley, 2007, 81–112). Praktik ini sejalan dengan pendapat Hattie dan Timperley yang menekankan bahwa umpan balik efektif membantu siswa mengenali kesenjangan antara kemampuan saat ini dengan tujuan pembelajaran, sehingga mereka dapat segera memperbaiki kesalahan (Sadler, 1989: 119–144).

Sedangkan Brookhart menegaskan bahwa umpan balik yang jelas, tepat waktu, dan dapat ditindaklanjuti mampu mendorong kemajuan akademik (Brookhart, 2008:2) Selain umpan balik, evaluasi juga dilakukan melalui tes dan non-tes untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai pencapaian belajar siswa. Guru menggunakan tes tertulis berupa pilihan ganda, uraian, dan tugas kecil untuk mengukur aspek kognitif seperti pengetahuan dan pemahaman siswa, sebagaimana dijelaskan Sudijono bahwa tes tertulis efektif dalam mengukur kemampuan kognitif (Sugiyono, 2013:67). Di sisi lain, penilaian non-tes digunakan untuk menilai aspek afektif dan psikomotorik, seperti sikap, minat, kedisiplinan, dan keterampilan siswa selama proses pembelajaran (Zainal Arifin, 2012:121).

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan kelas dengan siswa yang menempuh jarak jauh di SDN 04 Tanjung Putat

memerlukan kemampuan guru dalam mengatur waktu, menciptakan suasana belajar yang kondusif, serta melakukan evaluasi yang berkesinambungan. Kendala utama yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu pembelajaran akibat jarak tempuh siswa dan menurunnya konsentrasi belajar, khususnya pada jam pelajaran terakhir. Untuk mengatasi hal tersebut, guru menerapkan strategi adaptif seperti memaksimalkan jam efektif, memberikan tugas penguatan, serta menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab dipadukan agar proses pembelajaran tetap interaktif dan menarik. Selain itu, guru melakukan evaluasi secara menyeluruh melalui umpan balik, tes tertulis, dan penilaian non-tes untuk menilai perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Pendekatan ini terbukti mampu menjaga motivasi, meningkatkan pemahaman, serta mendorong perkembangan akademik dan karakter siswa secara seimbang..

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Departemen Agama RI. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: PT. Media Pustaka.
- Shihab, M. Quaraish.2002. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesa dan Kesersian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Suyatno. 2021 . "*Jurnal Guru Profesional*". Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Wilayah VII. Sumberejo.
- Marimba D Ahmad. dalam Astuti. 2018. *cerdas mengelola kelas*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sudirman. 2018. *cerdas mengelola kelas*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hasan Hasmiana. 2015. "Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Matematika Di Sd Negeri Gani Kabupaten Aceh Besar," dalam *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 1, No. 4, Oktober 2015.
- Hamalik Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tesser, A & Britton B.K. 1991. *Effects of Time-Management Practices on College Grades*. dalam *Journal of Educational Psychology*.
- Winata, I.K. 2021. "*Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Online selama Masa Pandemi Covid-19*," dalam *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 5, No.1 /2021.
- Mayasari, F.D. 2017. "*Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Ngabang*," dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol, 6 No.6/ 2017.
- James William. 2011. *The Principles of Psychology*. Trends in cognitive science.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta.

- Zain, A & Djamarah, S.B. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sudjana, N. 2005. *Metode dan Teknik Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Immanuella Vania,dkk. 2023. "Penerapan metode tanya jawab dalam mengakomodasi keaktifan belajar siswa," dalam *Jurnal Edukatif Ilmu Pendidikan*, Vol. 5, No. 4, /Tahun 2023.
- Roestiyah, N.K. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hattie, J & Timperley, H. 2007 . "The Power of Feedback. Review of Educational Research," Vol. 77 No. 1/Tahun 2007.
- Sadler, D. R. 1989 . "Formative Assessment and the Design of Instructional Systems. *Instructional Science*," Vol. 18, No.2./Tahun 1989.
- Brookhart, S. M. 2008. *How to Give Effective Feedback to Your Students*. Alexandria.
- Sugiyono, A. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arifin Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.